

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk masa depan perusahaannya. Tujuan utama perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan (*profit*) yang sebesar-besarnya. Keberhasilan mencapai suatu tujuan perusahaan tentunya merupakan prestasi yang diimpikan oleh manajemen dalam mengelola suatu perusahaan.

Dalam situasi perekonomian negara yang tidak pasti menentu dan ketatnya persaingan didunia dapat mendorong manajemen agar bekerja lebih efektif dan efisien. Perusahaan yang mampu mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dan menjaga eksistennya sehingga akan meningkatkan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Faktor pendorong untuk menilai suatu perusahaan dan membuat suatu keputusan yang diambil oleh manajemen akan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna berbagai pihak, baik pihak yang ada didalam perusahaan (*internal*) dan pihak yang berada diluar perusahaan (*eksternal*). Laporan keuangan ini terdapat banyak informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak tersebut, terutama informasi mengenai laba suatu perusahaan.<sup>1</sup>

Dalam Statement of Financial Accounting Concet (SFAC) nomor 1 dalam Kustiani dan Ekawati mengungkapkan bahwa Informasi laba merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja manajemen dan membantu pemilik atau pihak lain

---

<sup>1</sup> Arief Sugiono dan Edi Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2016), 3.

untuk melakukan penaksiran pada laba mendatang.<sup>2</sup> Manajemen yang kinerjanya diukur berdasarkan laba akan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dan mendorong manajemen untuk melakukan tindakan yang mestinya yaitu manajemen laba dan salah satu bentuknya adalah tindakan perataan laba.

Perataan laba adalah manajemen yang melakukan suatu perataan laba yang dimana merupakan hal yang sudah dilakukan oleh manajer sejak lama dan bertahan dari waktu ke waktu. Menurut Belkaoui mengatakan bahwa perataan laba dipandang sebagai manajemen yang secara sengaja menjadikan laba dalam keadaan normal dalam mencapai tarif laba yang ditentukan. Perataan laba dapat terjadi dengan adanya kebebasan memilih metode maupun prinsip akuntansi yang diatur dalam PSAK 25.<sup>3</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan empat variabel, diantaranya adalah ukuran perusahaan, *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Ukuran perusahaan adalah suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu usaha perusahaan yang dinilai dari total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain”<sup>4</sup> Ukuran perusahaan mampu mempengaruhi pada laba karena semakin besar ukuran skala perusahaan kecil maupun besar maka akan mudah memperoleh sumber pendanaan menghasilkan investor internal maupun eksternal untuk berinvestasi pada perusahaan dan akan meningkatkan laba perusahaan.

---

<sup>2</sup> Wildham Bestivano, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI,” (*Skripsi, Universitas Negeri Padang*, 2013), 1.

<sup>3</sup> M. S. Kurniaan, Sri Wahjuni Latifah, dan Siti Zubaidah, “Pengaruh Return on Asset, Ukuran Perusahaan dan Finansial Leverage Terhadap Tindakan Laba Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI,” *Akuntansi & Manajemen* 13, no. 2 (Juli 2012): 69.

<sup>4</sup> Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), 11.

Ukuran perusahaan untuk mengukur suatu perataan laba menggunakan total aktiva (Total Aset). Total aktiva menggambarkan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan, apabila suatu perusahaan memiliki total aktiva yang besar maka perusahaan tersebut dikatakan prospek yang baik dan lebih mampu menghasilkan laba daripada perusahaan dengan total aset kecil.<sup>5</sup>

*Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, rasio ini juga merupakan suatu ukuran yang dimana efektivitas perusahaan dalam mengelola investasinya dan memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba.<sup>6</sup> Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aset yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan. Dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat ukur karena ROA dinilai dapat memberikan sketsa mengenai tingkat efisiensi perusahaan dalam memakai aktivanya untuk memperoleh laba. Sehingga semakin tinggi ROA, maka semakin besar juga tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.

*Net profit margin (NPM)* adalah seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Jika profit margin suatu perusahaan lebih rendah dari rata-rata industrinya, maka hal ini dapat disebabkan oleh harga jual perusahaan lebih rendah dari pada perusahaan pesaing atau harga pokok penjualan lebih tinggi dari perusahaan pesaing, ataupun kedua-duanya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Dina Hastria, M. Rasuli, dan Nurazlina, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Finansial Leverage, Dividen Payout Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan Aotomotive and Allied Product yang Listing di BEI," t.t., 5.

<sup>6</sup> Wildham Bestivano, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI)", (Skripsi, Universitas Negeri Padang, Padang, 2013), 1.

<sup>7</sup> Arief Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2016), 70.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio hutang terhadap ekuitas (kewajiban) dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang ini digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang harus berada pada jumlah yang proporsional.<sup>8</sup> *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai alat ukur dalam penelitian ini karena rasio ini pada tingkat hutang dalam struktur modal perusahaan yang dimana memberikan tingkat pengembalian lebih tinggi dan juga menggambarkan resiko dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena *debt to equity ratio* menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar.

Adapun beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti Yuli Setyani dan Rikha Liffa mengidentifikasi Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak terpengaruh signifikan terhadap perataan laba.<sup>9</sup> Bertentangan dengan penelitian Igan Budiasih mengidentifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh M.S Kurniawan, Sri Wahuni Latifah, dan Siti Zubaidah mengidentifikasi Pengaruh *Return on Asset*, Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba.

---

<sup>8</sup> <http://www.akseleran.co.id/blog/der-adalah/> diakses tanggal 12 Februari 2021

<sup>9</sup> Astuti Yuli Setyani dan Rikha Liffa, "Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *JRAK* 8, no. 2 (Agustus 2012): 139.

<sup>10</sup> Igan Budiasih, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba," *Jurnal Akuntansi*, t.t., 1.

<sup>11</sup>Bertentangan dengan penelitian Vionesy Stela Revinsia, Sri Rahayu, dan Tri Utami Lestari mengidentifikasi Pengaruh *Cash Holding*, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017) menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan Lusi Christiana mengidentifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktek Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pratek perataan laba.<sup>13</sup> Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh I komang Gede Ginantra dan I Nyoman Wiaya Asrama Putra mengidentifikasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, *Dividen Payout Ratio*, dan *Net Profit Margin* pada Perataan Laba menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap perataan laba.<sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Herlina mengidentifikasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, *Net Profit Margin*, dan Struktur Kepemilikan terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang

---

<sup>11</sup> Ms. Kurniaan, Sri Wahjuni Latifah, dan Siti Zubaidah, "Pengaruh Return on Asset, Ukuran Perusahaan dan Finansial Leverage Terhadap Tindakan Laba Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI", *Akuntansi &Manajemen* 13, no. 2 (Juli, 2012), 68.

<sup>12</sup> Vionesy Stela Revinsia, Sri Rahayu, dan Tri Utami Lestari, "Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2017," *Jurnal AKSARA Public* 3, no. 1 (Februari 2012): 127.

<sup>13</sup> Lusi Christiana, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktek Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 4 (Juli 2012): 71.

<sup>14</sup> I Komang Gede Ginantra dan I Nyoman Wijana Asmara Putra, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Dividend Payout Ratio dan Net Profit Margin pada Perataan Laba," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10, no. 2 (2015): 602.

Terdaftar di BEI Periode 2011-2014 menunjukkan bahwa *Financial Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba.<sup>15</sup> Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Supriastuti mengidentifikasi Ukuran Perusahaan, *Winner/Loser Stock*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio* Pengaruh Terhadap Perataan Laba yang menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba.<sup>16</sup>

Telah banyak penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perataan laba dengan beragam variabel, objek, dan periode yang berbeda. Hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya perbedaan atau ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian tersebut sehingga peneliti sangat tertarik untuk meneliti dan menguji ulang diobjek yang berbeda.

Objek yang akan diteliti adalah pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. Berdasarkan berita dari Cobisnis.com bahwa “Realiance Sekuritas Indonesia (RELI) mengalami lonjakan laba bersih 282,79% pada semester 1-2020. Kendati pandemik Covid-19 masih terus membebani kebebasan berbisnis di Indonesia hingga akhir semester pertama 2020 ini, namun kinerja usaha PT Realiance Sekuritas Indonesia Tbk (RELI) masih cukup cemerlang. Hal itu diindikasikan oleh laba bersih perusahaan sektor keuangan tersebut mengalami lonjakan hingga 282,79 persen menjadi Rp 52,4 miliar (Rp 29,41 per saham) pada paruh pertama

---

<sup>15</sup> Siti Herlina, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, financial Leverage, Net Profit Margi, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur 2011-2014,” *JOM Fekon* 4, no. 1 (Februari 2017): 601.

<sup>16</sup> Sri Supriastuti, “Ukuran Perusahaan, Winner/Loser Stock, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio Pengaruh Terhadap Perataan Laba,” *Jurnal Paradigma* 13, no. 1 (Juli 2015): 45.

2020 dibandingkan periode yang sama pada 2019 sebesar Rp 13,83 miliar (Rp 7,68 per saham).

Laba bersih pada semester pertama 2020 tersebut tidak terlepas dari upaya manajemen perusahaan yang terus melaksanakan efisiensi berbagai beban usaha. Per Juni 2020, total beban usaha perseorangan tercatat hanya sebesar Rp 14,86 miliar atau lebih rendah 38,57 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun 2019 yang masih mencapai Rp 24,19 miliar.

Efisiensi yang dilaksanakan kinerja keuangan tersebut merupakan upaya untuk menjaga kelangsungan usaha perseroan ditengah kondisi ketidakpastian bisnis pada tahun 2020 ini. karena itu, kendati pendapatan usaha perserorangan per Juni 2020 turun 59,03 persen menjadi Rp 7,71 miliar akibat berkurangnya kegiatan trading dibandingkan per Juni 2019 sebesar Rp 18,81 miliar, tetapi langkah efisiensi tersebut mampu mengekang peningkatan rugi usaha perseroan. Rugi usaha perseroan pada paruh pertama 2020 hanya naik 32,98 persen menjadi Rp 7,15 miliar dibandingkan periode yang sama 2019 sebesar Rp 5,38 miliar.”<sup>17</sup>

**Tabel 1.1**  
**Laba Bersih & Beban Usaha Perusahaan PT. Realiance Sekuritas Indonesia**

	Laba Bersih		Beban Usaha	
	2019	2020	2019	2020
Q1	Rp7.035.816.302	-Rp3.556.842.629	Rp12.665.241.777	Rp7.668.807.038
Q2	Rp13.831.821.339	Rp52.943.331.228	Rp24.186.184.880	Rp14.860.134.632
Q3	Rp26.395.778.880	Rp56.923.343.426	Rp38.496.555.862	Rp22.072.884.011

Berdasarkan fenomena serta *research gap* diatas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang perataan laba. Sehingga penelitian ini

<sup>17</sup> <http://m.cobisnis.com/reliance-sekuritas-indonesia-reli-alami-lonjakan-laba-bersih-28279-pada-semester-i-2020> diakses pada tanggal 15 Februari 2021, 20.45

mengambil judul “**Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Perataan Laba pada PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk (RELI) Pada Tahun 2006-2019.**”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang dapat dikemukakan penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada PT RELI?
2. Apakah ada pengaruh *Return on Asset* terhadap perataan laba pada PT RELI?
3. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap perataan laba pada perusahaan RELI?
4. Apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap perataan laba pada perusahaan RELI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mencari kejelasan atas persoalan-persoalan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada PT RELI
2. Untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap perataan laba pada PT RELI
3. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap perataan laba pada perusahaan RELI

4. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap perataan laba pada perusahaan RELI

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini mempunyai manfaat (nilai guna) yang sangat besar pengaruhnya, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat diharapkan sebagai menambah dan pengembangan keilmuan yang sudah dimiliki.

Adapun secara praktis peneliti menginginkan sebagai berikut :

##### **1. Bagi Peneliti**

- a. Sebagai media untuk menambah ilmu pengetahuan, melatih diri dan kecakapan dalam menyelesaikan pada suatu masalah dengan cara meneliti, menganalisa, menarik kesimpulan dan melaporkan hasil yang diperoleh dalam bentuk karya tulis ilmiah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melengkapi bagi peneliti selanjutnya dan juga dapat memberikan suatu bukti yang mengenai keberadaan perataan laba pada laporan keuangan perusahaan.

##### **2. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam mengambil keputusan investasi, terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

### 3. Bagi IAIN Madura

- a. Sebagai salah satu wujud tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, pengabdian, dan penelitian
- b. Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam mempelajari, memahami, dan praktik metodologi penelitian
- c. Sebagai sumber informasi yang berkaitan terhadap perataan laba
- d. Sebagai tambahan referensi pendaharaan bacaan di perpustakaan

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan rujukan dalam memahami berbagai aspek khususnya mengenai Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Perataan Laba pada Perusahaan RELI pada tahun 2006-2019

#### E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.<sup>18</sup> Asumsi dasar penelitian ini sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian agar peneliti mudah mengambil keputusan terhadap masalah-masalah yang diteliti. Perataan laba dipengaruhi oleh Ukuran perusahaan<sup>19</sup>, *leverage ratio*<sup>20</sup>, Kelompok-kelompok usaha<sup>21</sup>, kepemilikan institusional<sup>22</sup>, *net profit*

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: IAIN MADURA, 2019), 10.

<sup>19</sup> M. S. Kurniawan, Sri Wahjuni Latifah, dan Zubaidah, "Pengaruh Return on Asset, Ukuran Perusahaan dan Finansial Leverage Terhadap Tindakan Laba Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI", *Akuntansi & Manajemen*, Vol. 13, No. 2 (Juli, 2012), 68.

<sup>20</sup> I Gusti Agung Ayu Pramita Indraswari dan G Agus Indra Tenaya, "Pengaruh Leverage, Tata Kelola dan Karakteristik Perusahaan pada Perataan Laba Perusahaan yang Terdaftar di BEI," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14, no. 1 (Januari 2016): 482.

<sup>21</sup> Eko Budi Santoso dan Sherly Novia Salim, "Pengaruh Profitabilitas, Finansial Leverage, Deviden, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kelompok-Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Studi Empiris pada Perusahaan non Finansial yang Terdaftar di BEI,"

*margin*<sup>23</sup>, Profitabilitas<sup>24</sup>, *Financial Risk*<sup>25</sup>, *Dividen Payout Ratio*<sup>26</sup>, Tata Kelola<sup>27</sup>, *Cash Holding*<sup>28</sup>, Struktur kepemilikan<sup>29</sup>, Risiko Keuangan<sup>30</sup>, Industrial Type<sup>31</sup>.

Adapun asumsi penelitian ini diajukan menggunakan variabel independen (X) yaitu Ukuran Perusahaan, ROA, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu : Kepemilikan institusional, kelompok-kelompok usaha, *Dividen Payout Ratio*, tata kelola, *Cash Holding*, Struktur kepemilikan, risiko keuangan, dan *Industrial Type*, dimana nilainya dianggap konstanta (CP).

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang dimana rumusan masalah telah dibentuk dalam kalimat pernyataan. Dinyatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan

---

*Proceeding of Conference in Bussiness, Accounting and Managemen (CBAM)* 1, no. 1 (Desember 2012): 185.

<sup>22</sup> Ayu Dewi Suryani dan I Gusti Ayu Eka Damayanti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional pada Perataan Laba," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 13, no. 1 (2015): 208.

<sup>23</sup> Dina Hastria, M. Rasuli, dan Nurazlina, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Finansial Leverage, Dividen Payout Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan Aotomotive and Allied Product yang Listing di BEI," 1.

<sup>24</sup> Igan Budiasih, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba," 1.

<sup>25</sup> Astuti Yuli Setyani dan Rikha Liffa, "Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *JRAK* 8, no. 2 (Agustus, 2012), 139.

<sup>26</sup> Lusi Christiana, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktek Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1, no. 4, (Juli, 2012), 71.

<sup>27</sup> I Gusti Agung Ayu Pramita Indraswari dan G Agus Indra Tenaya, "Pengaruh Leverage, Tata Kelola dan Karakteristik Perusahaan pada Perataan Laba Perusahaan yang Terdaftar di BEI," 482.

<sup>28</sup> Revinsia, Rahayu, dan Lestari, "Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2017)", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14, no. 1, (Januari, 2016), 127.

<sup>29</sup> Siti Herlina, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, financial Leverage, Net Profit Margi, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur 2011-2014", *JOM Fekon* 4, no. 1, (Februari, 2017), 601.

<sup>30</sup> Ayu Ratih Maristanda Sidartha dan Ni Made Adi Erawati Erawati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, dan Risiko Keuangan pada Praktik Perataan Laba dengan Variabel Pemoderasi Jenis Industri," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20, no. 2 (Januari 2017): 1103.

<sup>31</sup> Edi Suwito dan Erleen Herawaty, "Analisa Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di BEJ," *SNA VIII Solo*, 15 September 2005, 136.

berdasarkan teori yang relevan namun belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh pengumpulan data-data. “Hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan belum termasuk jawaban empiris.”<sup>32</sup>

H<sub>A.1</sub> : Ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba pada perusahaan PT. Reli Sekuritas Indonesia, Tbk

H<sub>A.2</sub> : Ada pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Perataan Laba pada perusahaan PT. Reli Sekuritas Indonesia, Tbk

H<sub>A.3</sub> : Ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perataan Laba perusahaan PT. Reli Sekuritas Indonesia, Tbk

H<sub>A.4</sub> : Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Perataan Laba pada perusahaan PT. Reli Sekuritas Indonesia, Tbk

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Perataan laba pada tahun 2006-2019.

Permasalahan yang menjadi pokok dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran perusahaan, *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu Perataan Laba.

---

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 64.

## I. Definisi Istilah

Dalam Penelitian ini dibutuhkan pemaknaan istilah dalam rangka menyamakan pendapat terhadap makna, sehingga nantinya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul ini. Adapun istilah yang dipandang perlu untuk didefinisikan, antara lain :

1. Ukuran perusahaan adalah suatu perusahaan besar atau kecil perusahaan dapat dilihat dari berbagai cara yaitu total aktiva perusahaan pada akhir tahun.<sup>33</sup>
2. Rasio Profitabilitas adalah suatu perbandingan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (keuntungan) dari pendapatan yang terkait dari penjualan, aset dan ekuitas yang berdasarkan dasar pengukurannya.<sup>34</sup>
3. *Leverage ratio* adalah suatu perbandingan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang seperti pembayaran bunga atas hutang pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya.<sup>35</sup>
4. *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya.<sup>36</sup>
5. Perataan Laba adalah suatu alat yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba secara sengaja yang dilaporkan agar dapat

---

<sup>33</sup> Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), 11.

<sup>34</sup> Hery, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: PT. Grasindo, 2014), 192.

<sup>35</sup> I Gusti Putu Darya, *Akuntansi Manajemen* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 145.

<sup>36</sup> Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), 10.

sesuai dengan target laba perusahaan dilihat stabil sepanjang diizinkan oleh prinsip akuntansi dan manajemen yang sehat.<sup>37</sup>

## **J. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M.S. Kurniaan; Sri Wahjuni; dan Siti Zubaidah pada tahun 2012 dengan mengambil judul Pengaruh *Return on Asset*, Ukuran perusahaan; dan *Finansial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang termasuk sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan enis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode penelitian yang digunakan data dokumentasi sementara teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Kesimpulan penelitian M.S. Kurniaan; Sri wahjuni; dan Siti Zubaidah ini adalah:

- a. ROA berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba.
- b. Ukuran perusahaan dan Finansial Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eko Budi Santoso dan Sherly Novia Salim pada tahun 2012 dengan mengambil judul Pengaruh Profitabilitas, *Finansial Leverage*, Dividen, Ukuran perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan kelompok usaha terhadap perataan laba Studi kasus pada Perusahaan Non-Finansial yang terdaftar di BEI. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>37</sup> Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 51.

perusahaan non-finansial yang tercatat di BEI. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah data dokumentasi sementara teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Kesimpulan penelitian ini adalah :

- a. Profitabilitas dan kelompok usaha tidak terpengaruh terhadap tindakan perataan laba.
  - b. Finansial leverage dan dividen berpengaruh negatif terhadap tindakan perataan laba.
  - c. Ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap tindakan perataan laba.
3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu Dewi Suryani dan I Gusti Ayu Eka Damayanti pada tahun 2015 dengan mengambil judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor aneka industri meliputi sub sektor : *machinery and heavy equipment, outomotiv and components teksstile garmen, footwear, cabel and electronics* pada BEI tahun pengamatan 2010-2013. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan data dokumentasi sementara teknik

analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

Kesimpulan penelitian terdahulu ini adalah :

- a. *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh pada variabel terikat pada perataan laba.
  - b. Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan kepemilikan saham institusional tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat perataan laba.
4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Herlina pada tahun 2017 dengan mengambil judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, *Net Profit Margin*, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan data dokumentasi sementara teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Kesimpulan dari penelitian terdahulu ini adalah : Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, *Net profit Margin*, dan Kepemilikan majerial memiliki berpengaruh terhadap perataan laba.
5. Penelitian terdahulu yang dilakukan Lusi Christiana pada tahun 2012 dengan mengambil judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pratek Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan penelitian ini dipilih dari perusahaan manufaktur sebagai sampel dari tahun 2008 sampai 2010. Metode yang digunakan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semua variabel tidak berpengaruh perataan laba.

6. Penelitian terdahulu yang dilakukan Ayu Ratih Maristanda Sidartha dan Ni Made Adi Erawati pada tahun 2017 dengan mengambil judul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Risiko Keuangan pada Praktik Perataan Laba dengan Variabel Pemoderasi Jenis Industri. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur dan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 78 perusahaan manufaktur dan keuangan yang terdaftar di BEI periode dari 2011-2015. Metode penentuan sampelnya yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *proposive sampling*. Metode analisis penelitian ini yaitu analisis regresi logistik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap perataan laba dan risiko keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

**Tabel 1.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Deskripsi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	M.S. Kurniawan; Sri Wahjuni Latifah; Siti Zubaidah / 2012 / Pengaruh <i>Return on Asset</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Financial Leverage</i> Terhadap	1. Dua variabel independen yang sama adalah <i>Return on Asset</i> dan Ukuran perusahaan, dan	1. Satu variabel independen yang tidak sama yaitu <i>Financial Leverage</i> . 2. Periode yang diambil

	Tindakan Perataan Laba Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI / Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol.13.2 (2012):68-82	<ul style="list-style-type: none"> <li>variabel dependen yaitu perataan laba.</li> <li>2. Jenis penelitiannya kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2006-2010</li> <li>3. Objek yang diteliti adalah 43 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI</li> <li>4. Menggunakan <i>Proposive Sampling</i>.</li> </ul>
2.	Eko Budi Santoso dan Sherly Novia Salim / 2012 / Pengaruh Profitabilitas, <i>Financial Leverage</i> , Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Insitusional dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Studi Kasus pada Perusahaan Non-Finansial yang Terdaftar di BEI / <i>Proceedings of Conferen in Bussiness, Accounting and Management</i> (CBAM) Vol.1.1 (2012):185-200	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tiga variabel independen yang sama adalah Profitabilitas (ROA), Ukuran perusahaan dan <i>Finansial Leverage</i> (DER), sedangkan variabel dependen yaitu Pertaan laba.</li> <li>2. Jenis penelitiannya kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Dua variabel independen yang tidak sama yaitu Dividen dan Kepemilikan Insitusional</li> <li>2. Periode yang diambil 2003-2010 perusahaan non-finansial yang terdaftar di BEI dan periode yang diambil 2009-2010 perusahaan yang dibagi dividen</li> <li>3. Objek yang diteliti adalah peusahaan non-finansial yang terdaftar di BEI</li> <li>4. Menggunakan <i>Porposive Sampling</i></li> </ul>
3.	Ayu Dewi Suryani dan I Gusti Ayu Eka Damayanti / 2015 / Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Debt to Equity Ratio</i> , Profitabilitas, dan Kepemilikan Insitusional pada Perataan Laba / ISSN : 2303-8556 <i>E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana</i> Vol. 13.1 (2015):208-223	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tiga variabel independent yang sama adalah ukuran perusahaan, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan Profitabilitas (ROA), sedangkan variabel dependent yaitu perataan laba.</li> <li>2. Jenis penelitiannya kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Satu variabel independen yang tidak sama yaitu kepemilikan insitusional .</li> <li>2. Periode yang diambil 2010-2013</li> <li>3. Objek yang diteliti adalah 15 perusahaan manufaktur sektor aneka industri di BEI</li> <li>4. Menggunakan <i>Porposive sampling</i></li> </ul>
4.	Siti Herlina / 2017 / Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Financial Leverage</i> , <i>Net Profit Margin</i> , dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014 / <i>JOM Fekon</i> , Vol.4.1 (2017):601-613	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tiga variabel independen yang sama yaitu ukuran perusahaan, <i>Financial Leverage</i> (DER), dan <i>Net Profit Margin</i>, sedangkan variabel dependent yaitu perataan laba.</li> <li>2. Jenis Penelitiannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Satu variabel independen yang tidak sama yaitu struktur kepemilikan</li> <li>2. Periode yang diteliti 2011-2014</li> <li>3. Objek yang diteliti adalah 141 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI</li> </ul>

		kuantitatif	4. Menggunakan <i>Porposive sampling</i>
5.	Lusi Christiana / 2012 / Faktor-Faktor yang mempengaruhi Praktek Peraatan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI / <i>Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi</i> , Vol.1.4 (2012):71-75	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tiga variabel independen yang sama yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan <i>finansial leverage</i>, sedangkan variabel dependen yaitu perataan laba.</li> <li>2. Jenis penelitiannya kuantitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu variabel independen yang tidak sama yaitu <i>Dividend Payout Ratio</i>.</li> <li>2. Periode yang diteliti 2008-2010</li> <li>3. Objek yang diteliti adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI</li> <li>4. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistik</li> </ol>
6.	Ayu Ratih Maristanda Sidartha dan Ni Made Adi Erawati / 2017 / Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Risiko Keuangan Terhadap Praktik Perataan Laba dengan Variabel Pemoderasi Jenis Industri / ISSN: 2302-8556 <i>E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana</i> , Vol.20.2 (2017):1103-1132	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu variabel independen yang sama yaitu ukuran perusahaan dan variabel dependen yaitu perataan laba.</li> <li>2. Jenis penelitiannya kuantitatif.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu variabel independen yang tidak sama yaitu risiko Keuangan.</li> <li>2. Periode yang diambil dari 2011-2015</li> <li>3. Objek yang diteliti adalah seluruh perusahaan manufaktur dan keuangan, dengan sampel 78 perusahaan.</li> <li>4. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistik.</li> </ol>